

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Latar Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui proses pengembangan program pelatihan dengan mendeskripsikan hasil temuan penelitian. Pendekatan penelitian kualitatif dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan data yang ada di lapangan dengan cara menguraikan dan menginterpretasikan sesuatu seperti apa yang ada di lapangan, dan menghubungkan sebab akibat terhadap sesuatu yang terjadi pada saat penelitian, dengan tujuan memperoleh gambaran realita mengenai proses pengembangan program pelatihan. Penelitian dilakukan di Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja Lembang. Pada awalnya peneliti melakukan observasi awal dan survei, ternyata ditemukan beberapa hal yang menarik untuk diteliti. Setelah mengajukan izin meneliti kepada pihak Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja Lembang, ternyata ada respon positif untuk melakukan penelitian.

#### B. Metode Penelitian

Metode penelitian secara umum merupakan gambaran bagaimana penelitian dilakukan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisa suatu fakta, gejala dan peristiwa yang terjadi di lapangan sebagaimana adanya konteks ruang dan waktu serta situasi lingkungan secara alami, Oleh karena itu dalam penelitian ini digunakan metode penelitian studi kasus. Metode ini digunakan

untuk mencapai tujuan yaitu untuk memaparkan gambaran secara empirik mengenai pengembangan program pelatihan di Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja Lembang, maka hasil dari penelitian ini, peneliti harus mendapatkan gambaran yang utuh dan terperinci mengenai perencanaan, pelaksanaan dan proses evaluasi pelatihan yang diselenggarakan di Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja Lembang.

Hal ini sejalan dengan Syaodih (2007:77) yang menjelaskan bahwa “studi kasus merupakan metode untuk menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan sesuatu kasus”. Sedangkan berdasarkan sifat khas dari metode studi kasus (*case study*) menurut Vrengbert (Fernawati, 2006:64) bahwa :

Sifat khas dari studi kasus (*case study*) adalah suatu pendekatan yang bertujuan untuk mempertahankan keutuhan (*wholness*) dari objek, artinya data yang dikumpulkan dalam rangka studi kasus, dipelajari sebagai suatu keseluruhan yang terintegrasi.

Pada pelaksanaannya studi kasus diarahkan untuk mengkaji kondisi, kegiatan, perkembangan serta faktor-faktor penting yang terkait dan menunjang kondisi perkembangan tersebut.

Metode studi kasus merupakan bagian dari penelitian deskriptif. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat gambaran secara sistematis, faktual dan akurat dari fenomena-fenomena yang ada, atau hubungan-hubungan antara fenomena yang diteliti apa adanya tanpa perlakuan-perlakuan khusus. Oleh karena itu dalam penelitian ini, informasi yang ditelaah berkenaan dengan kondisi, peristiwa, gejala yang ada pada saat penelitian dilaksanakan. Berkaitan dengan penelitian, Bogdan dan Taylor (Moleong, 2007:4) mendefinisikan bahwa:

“Metodologi penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data dan deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati”. Singkatnya kata-kata lebih memberikan makna daripada angka-angka..

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu berawal pada data dan bermuara pada kesimpulan (Bungin, 2001:18). Sasaran atau obyek penelitian dibatasi agar data yang diambil dapat digali sebanyak mungkin serta agar penelitian ini tidak dimungkinkan adanya pelebaran obyek penelitian, oleh karena itu, maka kredibilitas dari peneliti sendiri menentukan kualitas dari penelitian ini (Bungin, 2001:26).

Penelitian ini juga menginterpretasikan atau menterjemahkan dengan bahasa peneliti tentang hasil penelitian yang diperoleh dari informan dilapangan sebagai wacana untuk mendapat penjelasan tentang kondisi yang ada .

● Penelitian kualitatif dalam pendidikan bertujuan mendeskripsikan suatu proses kegiatan pendidikan dan pelatihan berdasarkan apa yang terjadi di lapangan sebagai kajian lebih lanjut, untuk menemukan kekurangan dan kelemahan sistem dalam program pendidikan, sehingga dapat di ketahui dan dapat menentukan jenis dan upaya penyempurnaannya.

Selain itu penelitian kualitatif dapat digunakan untuk menyusun hipotesis berkenaan dengan konsep dan prinsip pendidikan berdasarkan data dan informasi yang diperoleh di lapangan sehingga dapat dilakukan penelitian lebih lanjut.

### C. Sumber Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja Lembang, Bandung. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber informasi adalah pegawai dilingkungan Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja Lembang yang terlibat dalam perancangan dan pengembangan program media. Konsentrasi penelitian ini adalah untuk menggali pengembangan program pelatihan di Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja Lembang.

Responden yang terlibat dalam penelitian adalah Kepala Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja Lembang, Urusan Program Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja Lembang (Kepala Urusan program dan staf program), bidang Kerja sama, Instruktur, dan Peserta pelatihan. Pengumpulan data dilapangan penelitian diambil dengan observasi dan wawancara.

Sebelumnya peneliti pernah terlibat praktek lapangan di Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja Lembang, akhirnya dapat ditentukan:

**Pertama**, subjek penelitian sumber data utama yaitu pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan program di Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja Lembang.

**Kedua**, subjek penelitian sumber data pembanding yang diperlukan untuk kepentingan triangulasi meliputi beberapa orang peserta pelatihan.

#### D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini antara lain *informan* yang berperan dalam pengembangan program di lingkungan Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja Lembang, dengan didasarkan pada pertimbangan rasional peneliti, bahwa informanlah yang memiliki otoritas dan kompetensi untuk memberikan informasi data sebagaimana diharapkan oleh peneliti.

Teknik pengumpulan data di lapangan dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Dalam pelaksanaannya ketiga teknik tersebut digunakan dan saling melengkapi untuk membantu instrumen tadi diperlukan pedoman yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah :

1. Pedoman wawancara yang digunakan untuk semua responden;
2. Pedoman observasi atau lembar pengamatan yang diberi nama *catatan* untuk data Kasar, dan *catatan lapangan* untuk data yang sudah disusun, digunakan untuk menuliskan situasi lingkungan yang terjadi saat peristiwa berlangsung;
3. Pedoman studi dokumentasi, digunakan sebagai acuan mengenai hal-hal berupa dokumen yang dibutuhkan dalam kepentingan penelitian.

**Observasi**, digunakan untuk mendapatkan informasi dari pengalaman langsung, selain itu observasi mengoptimalkan kemampuan peneliti dari segi motif, kepercayaan, perhatian, perilaku tak sadar, kebiasaan, dan sebagainya sehingga peneliti dapat dirasakan dan dihayati oleh subjek sehingga memungkinkan pula peneliti menjadi sumber data juga.

Observasi dilakukan karena salah satu cara untuk memperoleh data yang objektif, penelitian dilakukan langsung ke lokasi penelitian, karena sebagai alat pengumpul data ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang didapat dan yang akan diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan di Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja Lembang. Pengamatan ini harus disertai oleh pencatatan-pencatatan hasil pengamatan dilapangan. Catatan lapangan merupakan alat yang umum untuk digunakan oleh para peneliti saat pengamatan dalam situasi pengamatan tak berperan serta.

Seluruh data, baik yang berasal dari pengamatan berperan serta, wawancara, tanggapan peneliti sendiri, gambar atau foto, dokumen, hendaknya dibaca dan ditelaah secara mendalam. Seluruh bagiannya merupakan potensi yang sama kuatnya dalam menghasilkan sesuatu yang dicari. Adapun aspek yang diobservasi adalah Proses pengembangan program pelatihan di Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja Lembang, yang meliputi :

1. Proses implementasi program pelatihan di Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja Lembang.
2. Proses evaluasi program pelatihan di Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja Lembang .

**Wawancara**, digunakan dengan maksud untuk mengkonstruksi mengenai orang, kejadian dalam pengembangan program pelatihan di Balai

Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja Lembang, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dan lain-lain. Kebulatan merekonstruksi dinamika yang selama ini terjadi dan yang akan direncanakan di Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja Lembang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti, hal-hal tersebut mengacu kepada yang dikatakan Guba dan Lincoln (Moleong 2007:186).

Wawancara memiliki keunikan yang menguntungkan yaitu tidak memerlukan kesimpulan, tetapi memerlukan kelanjutan. Pewawancara hendaknya telah mengembangkan kemampuan mendengar yang baik, akurat dan tepat walaupun sekarang dapat terbantu dengan video maupun tape recorder. Sesudah wawancara, dibutuhkan kemampuan untuk mengorganisasi dan mensistematisasi data agar siap dijadikan bahan analisis.

Wawancara dilakukan terhadap subjek data utama yaitu Kepala Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja Lembang, Bidang Program Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja Lembang (Kepala Bidang program dan Staf program), Bidang Penyelenggaraan (Kepala Bidang Penyelenggaraan dan staf penyelenggaraan), Bidang Kerja sama (Kepala Bidang Kerja sama dan Staf Bidang Kerja sama) dan Instruktur. Alat bantu yang akan dipakai dalam wawancara menggunakan tape recorder sebagai alat perekam dan catatan-catatan dalam wawancara untuk membantu meringkas hasil data dari wawancara.

Wawancara difokuskan kepada:

1. Upaya peneliti untuk menggali dan mendalami informasi tentang fokus penelitian yang berkembang sebelum ataupun sesudah peneliti memasuki lapangan.
2. Upaya menggali informasi tentang fakta dan data yang berhubungan dengan proses pengembangan program pelatihan di Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja Lembang yang tidak tertangkap selama observasi atau pengamatan dilapangan.
3. Agar tafsiran data yang sudah diperoleh ketika observasi tidak subjektif, maka wawancara harus dilakukan untuk memverifikasi data tersebut.

**Studi Dokumentasi**, merupakan bagian pendukung dalam proses mengungkapkan dan mendeskripsikan hasil penelitian. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non manusia. Sumber ini terdiri dari dokumen, dokumen adalah setiap bahan-bahan baik secara audio, visual, audio visual, tertulis ataupun Video yang tidak dipersiapkan dalam melakukan penelitian di Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja Lembang karena adanya permintaan peneliti. Dengan studi dokumen peneliti berharap akan terkumpul dokumen-dokumen yang dapat mendukung serta melengkapi data penelitian .

Studi dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mempelajari dan mendalami berbagai dokumen yang berkaitan dengan penelitian dengan maksud untuk memperoleh data dan informasi, dokumen yang harus dipelajari yaitu:



- 1) Profil Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja Lembang
- 2) Struktur Organisasi Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja Lembang
- 3) Dokumen program-program Pelatihan
- 4) Petunjuk atau aturan prosedur-prosedur di Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja Lembang
- 5) Daftar sarana-prasarana yang menunjang program
- 6) Berkas dan data pendukung lainnya

#### **E. Tahap-Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Dalam penelitian deskriptif ini dilakukan beberapa prosedur dan tahapan yang dilakukan, yaitu :

##### **1. Pra Lapangan**

Pada tahap ini peneliti melakukan survei awal untuk mengetahui informasi awal sebagai bahan fokus telaahan. Pada awalnya peneliti melakukan Program Latihan Profesi Perekayasa Pembelajaran di Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja Lembang untuk memenuhi tugas mata kuliah sehingga peneliti dapat merumuskan beberapa masalah penelitian dan tujuan penelitian. Dalam tahap ini pula dilakukan penyusunan dan penulisan proposal penelitian untuk mengadakan penelitian sebagai arahan dan tahapan dalam melakukan penelitian. Serta

menyiapkan surat ijin penelitian, SK pembimbing dan penyusunan jadwal penelitian.

## 2. Eksplorasi

Untuk mengumpulkan data sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dilakukan tahap eksplorasi atau tahap pelaksanaan penelitian di lapangan. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Ketika melakukan eksplorasi dilakukan penelitian awal dengan melakukan observasi lapangan pada saat melakukan praktek lapangan dan diperoleh sedikit catatan lapangan yang mendukung data untuk dianalisis. Pada tahap eksplorasi juga dilakukan analisis data dengan cara mereduksi data dengan menyeleksi catatan lapangan dan membuat kerangka untuk mempertajam gambaran fokus penelitian. Selain catatan lapangan, dilakukan wawancara dengan alat perekam, rangkuman, buku catatan yang kemudian dirumuskan hasil dari temuan-temuan dilapangan.

## 3. Member Chek

Pada tahapan ini dilakukan peninjauan kembali naskah laporan penelitian oleh pembimbing skripsi dan pihak yang terkait baik jurusan, informan maupun partisipan dalam penelitian ini. Tahap ini dilakukan dengan cara, data-data yang sudah diperoleh melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi disusun kembali, selanjutnya dilaporkan. Tujuannya yaitu melakukan perbaikan-perbaikan untuk mengembangkan

ketepatan, menguji konsistensi responden dan meningkatkan validitas konstruk. Setelah dilakukannya Member Chek, hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan hasilnya.

## **F. Analisis Data**

Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam suatu susunan yang sistematis, kemudian mengolah dan menafsirkan/memaknai. Peneliti melakukan beberapa langkah pokok teknik analisis data, sesuai dengan proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu: dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data, menurut Patton (Moleong, 2007:280) adalah:

Proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Ia membadakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.

Menurut Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman dalam bukunya Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru (1992:16), tahap analisis data secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Keempat jalur kegiatan tersebut diuraikan sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data; proses pemilihan data. Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi yang dicatat sebagai catatan lapangan.
2. Reduksi Data; kegiatan merangkum catatan lapangan dengan memilih data/informasi yang sesuai dengan fokus penelitian.
3. Penyajian Data; merupakan proses pengumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
4. Menarik Kesimpulan/verifikasi; kegiatan penarikan kesimpulan yang *diverifikasi* selama penelitian berlangsung. Sehingga makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan *validitasnya*.
5. Validitas Hasil Penelitian; Agar dalam rencana pelaksanaan penelitian memperoleh data yang bisa dipertanggungjawabkan, maka harus memiliki validitas dan objektivitas. Robert K Yin (Yanuar Risdinar,2004:70) mengemukakan empat hal dalam rangka validitas dan realibilitas penelitian :
  - a. Validitas konstruk

Hal-hal yang dilakukan dalam membuat validitas konstruk ini yaitu menggunakan multi sumber bukti dalam pengumpulan data dan merangkai rangkaian bukti (cross check) antara satu data dengan data yang lain.

b. Validitas Internal (Kredibelitas)

Data hasil penelitian ini mencapai tingkat kredibelitas atau kebenaran serta kecocokan antara konsep penelitian dengan responden dilakukan dengan melakukan *member-check*, yaitu dari rangkuman data hasil wawancara. Untuk membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya ada dalam dunia kenyataan, dan apakah penjelasan yang diberikan sesuai dengan apa yang sebenarnya ada atau terjadi.

c. Validitas eksternal (Transfereabilitas)

Menggunakan logika replikasi yaitu seandainya penelitian yang sama dilakukan oleh orang lain dengan menggunakan pendekatan yang sama, niscaya hasilnya akan sama atau mendekati.

d. Reliabilitas (dependabilitas)

Melakukan pencatatan yang baik, merekam selengkapny hasil wawancara, menyusun hasil analisis dan menyeleksi data dan disusun dalam bentuk deskripsi dan melaporkan dengan kesinambungan dan tahapan.

### G. Tahap Penulisan Laporan

Setelah penelitian dilakukan dan semua proses telah dijalani untuk menghasilkan karya tulis ilmiah. Untuk mendeskripsikan dan mendokumentasikan secara sistematis dan teruji secara ilmiah, maka langkah

terakhir dari penelitian ini yaitu disusun dan ditulis menjadi suatu karya tulis skripsi.

